

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana dalam bab sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Kinerja manajerial kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat diukur dengan empat dimensi; *planning, organizing, actuating, controlling* diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja manajerial kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat kategorinya tinggi.
2. Motivasi berprestasi kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat yang diukur dengan sembilan dimensi; keinginan berprestasi unggul, berorientasi kemandirian, pola pikir berorientasi ke depan, bersemangat, bekerja keras dan pantang menyerah, menyukai pekerjaan yang menantang, keinginan mengetahui umpan balik segera, susah jika gagal dalam pekerjaan, praktis, optimis dan berani, kesukaan terhadap situasi pekerjaan yang menuntut tanggung jawab, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat kategorinya tinggi.
3. Kompensasi kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat yang diukur dengan tiga dimensi; gaji, tunjangan dan pengakuan diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompensasi kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat kategorinya layak.
4. Pengaruh motivasi berprestasi kepala sekolah terhadap kinerja manajerial kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan hasil pengujian hipotesis adalah kategori cukup kuat.

5. Pengaruh kompensasi kepala sekolah terhadap kinerja manajerial kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan hasil pengujian hipotesis adalah kategorikukupkuat.
6. Pengaruh motivasi berprestasi kepala sekolah dan kompensasi kepala sekolah terhadap kinerja manajerial kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan hasil pengujian hipotesis adalah kategorikuat.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kinerja manajerial kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat yang perlu mendapat perhatian khusus adalah dimensi *controlling*, sebab merupakan pengunci dimensi lainnya agar tidak lepas *control*. Untuk itu kepala sekolah harus melakukan *controlling* dalam artian luas, seperti memeriksa dengan benar daftar hadir guru dan siswa, RPP guru untuk mengajar, laporan prestasi siswa, laporan siswa bermasalah dan lain-lainnya. Contoh lain dalam menilai kinerja guru tidak sekedar memberikan DP3, tetapi melakukan *controlling* terhadap aspek penilaiannya. Perbaiki secara lebih terarah dengan melakukan pelatihan-pelatihan minimal dalam wadah KKKS Kecamatan terkait *controlling* tersebut.
2. Motivasi berprestasi kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat yang perlu perhatian segera oleh kepala sekolah yaitu dimensi keinginan mengetahui, kemampuan baliksegera, dimensi menyukai pekerjaan yang menantang, serta bersemangat, bekerja keras dan pantang menyerah. Rendahnya tiga dimensi tersebut menyebabkan pekerjaan kepala sekolah hanya ah bersifat rutinitas bias seperti mengelola BOS, menandatangani surat, dan membuat laporan-laporan yang wajib saja. Salah satu cara perbaikannya adalah: bersedia menerima target prestasi yang

jauh lebih tinggi, bersedia berbagai pengalaman dengan sekolah lain dalam peningkatan mutu sekolah baik melalui wadah KKKS ataupun wadah profesional lainnya, dan bersedia diberikan tugas belajar ke jenjang lebih tinggi maupun meningkatkan sendiri pendidikan yang sudah diperoleh ke jenjang yang lebih tinggi terutama yang terkait dengan jurusan ke kepala sekolah seperti jurusan Administrasi/ Manajemen Pendidikan.

3. Kompensasi kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasaman Barat yang perlu ditindak lanjut segera adalah dimensi pengakuan.

Pengakuan berupa penghargaan, ucapan terima kasih, memperoleh tugas belajar dan sebagainya merupakan kompensasi yang dibutuhkan oleh kepala sekolah sebab akan mampu menaikkan ataupun menurunkan semangat kerja kepala sekolah.

Untuk itu dimensi pengakuan harusnya jadi diperhatikan dari diri kepala sekolah itu sendiri agar kinerja kepala sekolah naik sehingga terjadi kompetisi yang positif demi menaikkan kualitas sekolah. Terlebih penting dari itu adalah pengakuan jabatan kepala sekolah sebagai jabatan profesional dan tidak lagi sebagai tugas tambahan, oleh karena itu pemerintah perlu memperhatikan jabatan dimaksud menjadi jabatan yang profesional yang professional seutuhnya sebab dengan demikian akan meningkatkan motivasi kepala sekolah dalam bekerja.

4. Penelitian ini dapat dipergunakan dan dilanjutkan bagi peneliti lain yang tertarik dengan kinerja manajerial kepala sekolah, dimensi *controlling* dalam kinerja manajerial merupakan dimensi terendah sehingga perlu diteliti lebih lanjut, dimensi keinginan mengetahui umpan balik segera oleh kepala sekolah merupakan dimensi motivasi berprestasi kepala sekolah yang terendah sehingga perlu diteliti lebih lanjut,

dandimensipengakuanmerupakandimensikompensasikepalasekolah yangterendahsehinggaperluditelitilebihlanjut.